

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP PENINGKATAN
DISIPLIN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*

Oleh

Dewi Surayu
NPM. 1502060005



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 03 oktober 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dewi Surayu
NPM : 1502060005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan T.A 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Jamaludin, S.Pd, M.Pd
2. Hotma Siregar, S.H, M.H
3. Lahmuddin, S.H, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Surayu
 NPM : 1502060005
 Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Peningkatan Disiplin Siswa
 Di SMP Muhammadiyah 1 Medan T.P 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Lahmuddin, SH, M. Hum

Diketahui Oleh :

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Lahmuddin, SH, M. Hum

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Dewi Surayu, NPM: 1502060005. Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jl. Demak No. 3 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan total siswa sebanyak 35 orang. Dari Analisis data dapat dilihat bahwa pemberian hukuman merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi peningkatan disiplin bagi siswa sehingga dengan menerapkan hukuman yang tepat maka siswa akan menjadi lebih disiplin. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Ada pengaruh signifikan antara pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin kelas VII Muhammadiyah 1 Kota Medan” dapat diterima.

Kata Kunci: Siswa, Hukuman, Disiplin

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan T.P 2019/2020”**. Dan tak lupa pula Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan mencapai gelar strata (S1) jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan, semuanya itu disebabkan oleh keterbatasan maupun dari segi fasilitas dan sebagainya. Namun penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak.

Pertama sekali terimakasih yang paling istimewa dan tersayang kepada orang tua penulis, **Bapak Sunardi** dan **Ibu Siti Rayati** yang sampai saat ini selalu memberikan dukungan moral maupun material serta motivasi dan kasih sayang yang tiada duanya. Dan tak lupa bagi kedua kakak **Suraida** dan **Lina Handayani**, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd,M.Pd**, Dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Lahmuddin, S.H, M.Hum**, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hotma Siregar S.H, M.H**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Lahmuddin, S.H, M.Hum** Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
7. Bapak **Paiman S.Pd**, Kepala Sekolah SMP Swasta Meranti yang telah memberikan izin riset kepada penulis serta telah mempermudah penulis dalam proses pengumpulan data yang penulis butuhkan.
8. Seluruh Staf Administrasi dan Guru SMP Muhammadiyah 1 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik tercinta penulis, **Okta Viola** serta Adik Sepupu penulis **Diana Kasmita** dan **Lina** teman satu kos yang dari pertama masuk hingga saat ini masih bersama-sama, mereka yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta para sahabat-sahabatku, **Cabe (Sheilla Zihan)**, **Mami Musdalifah Zulni**, dan **Mazwin Lincah Manurung** yang selama pembuatan skripsi ini saling support dan menyemangati satu sama lain, berjuang bersama hingga terselesaikan skripsi ini.

11. Teman dan para sahabat stambuk 2015 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMSU Khususnya Kelas A Pagi PPKn.

Penulis menyadari bahwa tiada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai tanda terimakasih balas jasa yang pantas diberikan, dengan iringan doa semoga Allah memberikan balasan yang tiada terhingga segala budi baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis juga menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2019

Penulis

Dewi Surayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Tinjauan Tentang Kedisiplinan	8
a. Pengertian Kedisiplinan.....	8
b. Tujuan Kedisiplinan	10
c. Fungsi Kedisiplinan	12
d. Terbentuknya Sikap Kedisiplinan	13
e. Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan	14
f. Bentuk-bentuk Perilaku Pelanggaran Disiplin	15
g. Aspek-aspek Kedisiplinan	15
2. Eksistensi Hukuman Sebagai Metode Pendidikan	16

a. Pengertian Hukuman	16
b. Fungsi dan Tujuan dari Hukuman	21
c. Faktor-faktor Yg Memengaruhi Hukuman Dan Jenis Hukuman ...	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Tentang Hukuman	28
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
1. populasi	32
2. Sampel	32
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Instrument Penelitian.....	36
1. Uji Validitas Angket.....	36
2. Uji Reabilitas.....	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Gambaran Umum sekolah.....	40

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Pemberian Hukuman.....	43
2. Peningkatan Disiplin.....	45
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	47
1. Uji Instrumen Penelitian.....	47
a. Uji Validitas Angket.....	47
b. Uji Rehabilitas Angket.....	48
2. Korelasi Sederhana.....	50
3. Koefisien Determinasi.....	52
4. Uji t.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.....	32
Tabel 4.1. Hasil Angket untuk Pemberian hukuman	43
Tabel 4.2. Hasil Angket untuk Peningkatan disiplin.....	45
Tabel 4.3. Hasil Ananlisis item Pernyataan Variabel X	47
Tabel 4.3. Tabel Perhitungan Korelasi Product Moment.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar gambar riset
2. Lembar angket
3. Form K1
4. Form K2
5. Form K3
6. Surat Keterangan Seminar
7. Surat Pernyataan Plagiat
8. Berita Acar Seminar Proposal Skripsi
9. Lembar Pengesahan Proposal
10. Surat Pengesahan Hasil Seminar Proposal
11. Surat Izin Riset
12. Surat Balasan Riset
13. Berita Acara Bimbingan Skripsi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri. Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan.

Disiplin merupakan cara orang tua mengajarkan kepada anak tentang perilaku moral yang dapat diterima kelompok. Tujuan utamanya adalah memberitahu dan menanamkan pengertian dalam diri anak tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, dan untuk mendorongnya memiliki perilaku yang sesuai dengan standar yang ada.

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Disiplin ini merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum-hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, kalau dirinya disiplin baik maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depannya.

Disiplin bukan hanya perkara tepat waktu namun juga pembentukan kepribadian anak. Perlu ketegasan dari orang tua untuk mengajari anak disiplin.

Bagaimana bisa mengajari anak disiplin jika orang tuanya juga tidak memberi contoh. Orang tua harus bisa mengontrol anaknya sendiri. Mengontrol bukan berarti membatasi kreativitas anak atau memaksanya melakukan segala sesuatu yang diinginkan orang tua, melainkan membangun perilaku anak agar tetap berada di jalur yang benar. Sehingga ketika ia dewasa nanti, pribadi mandiri dan disiplin sudah tertanam. Termasuk salah satunya membiasakan anak untuk mengucapkan “salam” dan “terima kasih”. Kebiasaan positif seperti ini adalah awal pembentukan kedisiplinan anak.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan adalah hukuman. Hukuman seperti halnya pil pahit, tidak enak dimakan, tetapi mengandung manfaat. Oleh karena itu pendidik menempatkan hukuman sebagai alat terakhir yang digunakan apabila memang tidak ada upaya lain untuk mengatasi masalah, yaitu terjadinya perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib. Siapapun yang menerima hukuman tentu merasakan kepahitan. Jika hukuman diterima oleh orang yang menerima tanpa adanya rasa sedih dan penyesalan akan perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib, lalu tidak diikuti oleh adanya sikap taubat dan jera untuk tidak mau lagi mengulangi perbuatannya itu, maka hukuman tersebut belum berfungsi sebagaimana direncanakan.

Hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak mutlak harus digunakan apabila memang tidak diperlukan. Namun, hukuman suatu saat bisa menjadi keharusan, karena hukuman mengajarkan sebab akibat. Hukuman membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain ataupun dirinya sendiri. Hukuman juga membuat anak bertanggung jawab

terhadap perbuatannya sendiri. Jika mereka memutuskan untuk melakukan sesuatu yang ia tahu keliru, mereka harus menerima tanggung jawab dan siap menerima hukumannya, terakhir hukuman menguatkan kembali garis batas yang telah kita tetapkan antara tindakan yang benar dan bisa diterima dengan tindakan yang salah atau tidak bisa diterima.

Selama observasi dan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru, ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu: 1) Siswa terlambat ke sekolah ketika upacara bendera hari senin, 2) Siswa tidak memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan, 3) Siswa tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, 4) Siswa absen dan cabut sekolah.

Pelanggaran-pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa, karena berdampak pada prestasi belajar dan pembentukan kepribadian mereka. Siswa yang terbiasa tidak berdisiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun dalam kehidupan masyarakat, terlebih dalam dunia kerja yang sangat menuntut kedisiplinan. Padahal apabila suatu sekolah menerapkan suatu disiplin yang semua siswanya melaksanakan dengan baik maka akan menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah. Keuntungan ini diperoleh dari prestasi siswa yang unggul karena terbiasa disiplin selama pembelajaran disekolah. Keuntungan lainnya yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berkepribadian baik atas kedisiplinan disekolah yang pastinya akan menjadi kebiasaan siswa ketika dirumah.

Perilaku tidak disiplin siswa tidak hanya dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan disekolah namun juga ketika mereka berada di rumah. Saat berada di sekolah, guru adalah sebagai pengendali siswa. Dan untuk mengembangkan perilaku disiplin yang baik guru harus mampu membuat perencanaan yang didalamnya mencakup aturan, prosedur dan konsekuensi yang diperoleh jika melanggar aturan, serta tahu bagaimana menyikapi setiap masalah yang timbul (Djiwandono, 2008: 303).

Subyek lain yang berpengaruh terhadap perilaku siswa yang tidak disiplin ketika berada di rumah adalah orang tua. Orang tua adalah figur utama yang menjadi panutan seorang anak atau siswa dalam keluarga. Dan proses belajar anak yang pertama kali adalah dari orang tuanya baik pada kemampuan akademik maupun pengembangan kemampuan sosial. Setelah anak memasuki bangku sekolah barulah mereka belajar lebih mengenai bagaimana bersosialisasi dengan orang banyak dan lebih mengembangkan pengetahuan mereka dengan tetap diarahkan oleh orang tua. Hal ini didukung dengan pendapat Julaihah (2004: 3) yang menyebutkan bahwa ”segala potensi yang dimiliki anak, pengembangannya tergantung pada bagaimana orang tua mengarahkannya”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul “Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa sering datang tidak tepat waktu atau terlambat
2. Siswa tidak mentaati peraturan dan tata tertib sekolah
3. Siswa tidak menjaga buku sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Siswa absen dan cabut sekolah.
5. Kurangnya kesadaran siswa untuk bersikap disiplin
6. Dunia pendidikan kurang maksimal dalam membentuk karakter anak yang memiliki sikap disiplin.
7. Siswa merusak fasilitas sekolah seperti mencoret-coret dinding dan mencoret meja.

C. Batasan Masalah

Apabila suatu penelitian akan dilaksanakan oleh seorang peneliti, maka peneliti haruslah mempunyai suatu batasan tentang apa yang diteliti, bila suatu masalah yang diteliti tidak dibatasi dengan jelas maka penelitian tidak akan mendapatkan gambaran yang tepat mengenai sasaran dari penelitian. Maka dari itu penulis membuat batasan dalam penelitiannya ini adalah “ Adanya pengaruh dalam pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, akan secara umum masalah yang pokok yang akan diteliti adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Sejauh mana pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat/ khususnya orang tua :
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat/khususnya orang tua dalam pola asuh anak bagi orang tua.

- b. Dan juga agar orang tua ikut terlibat dalam memberikan pengajaran karakter ketika peserta didik dirumah. Salah satunya adalah sikap disiplin
2. Bagi sekolah
- a. Kepala sekolah :
 - 1) Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam inovasi pembentukan sikap disiplin di sekolah.
 - b. Guru :
 - 1) Agar bisa menambah keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk sikap disiplin pada siswa.
 - c. Prodi :
 - 1) Agar menambah pembendaharaan perpustakaan tentang Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Peningkatan Disiplin Siswa Di SMP Muhammayah 1 Medan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Tinjauan Tentang Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata kedisiplinan berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), menyatakan bahwa disiplin adalah:

- a. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).
- b. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
- c. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Disiplin dipandang sebagai sebuah teknologi kekuasaan masyarakat modern. Pendisiplinan adalah sebuah mekanisme pembentukan perilaku individu yang taat dan patuh pada serangkaian norma melalui sistem kontrol atau pengawasan terhadap individu (Michel Foucault, 2014: 86).

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya (Priodarminto, 2004).

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2007), disiplin pada hakikatnya sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa

ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Menurut Arikunto (2016), di dalam pembicaraan kedisiplinan dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban. Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh sesuatu dari luar misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan atau ketentuan. Kedisiplinan juga berarti suatu tuntutan bagi berlangsungnya kehidupan yang sama, teratur dan tertib, yang dijadikan syarat mutlak bagi berlangsungnya suatu kemajuan dan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik (Budiono, 2012).

Santoso (2004) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah sesuatu yang teratur, misalnya disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan berarti bekerja secara teratur. Kedisiplinan berkenaan dengan kepatuhan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Kedisiplinan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan.

Kedisiplinan adalah suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap aturan (Moenir, 2009). Kedisiplinan merupakan suatu sikap, perilaku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis (Nitisemito, 2009).

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Gosita (2002:4) Proses awal tumbuh kembang seorang anak merupakan tanggung jawab keluarga. Dalam keluarga seorang anak akan mendapatkan perawatan, pemeliharaan, kasih sayang dan kehangatan emosional dari hubungan dengan orang tua dengan saudaranya. Akan tetapi tidak semua anak tumbuh dan berkembang dengan baik dalam keluarga yang harmonis.

b. Tujuan kedisiplinan

Sofan Amri (2016: 162) berpendapat bahwa disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar.

Subari (2004 : 41) berpendapat bahwa kedisiplinan mempunyai tujuan untuk penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya peraturan itu. Yahya (2012) berpendapat, tujuan kedisiplinan adalah perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar. Kedisiplinan adalah suatu latihan batin yang tercermin dalam tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patuh pada

peraturan. Dengan adanya kedisiplinan diharapkan anak didik mendisiplinkan diri dalam mentaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, anak didik perlu dibimbing atau ditunjukkan mana perbuatan yang melanggar tata tertib dan mana perbuatan yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik (Gordon, 2012). Adapun tujuan dari disiplin yaitu sebagai berikut :

- 1) Perintah atas diri
- 2) Menaklukan kuasa kemauan
- 3) Memperbaiki kebiasaan-kebiasaan
- 4) Mengajarkan menghormati orang tua dan Ilahi
- 5) Penurutan atas dasar prinsip
- 6) Untuk mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan manusia
- 7) Untuk memberikan sasaran tertentu sekaligus membatasi cakrawala

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan adalah memberi kenyamanan pada para siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

c. Fungsi kedisiplinan

Adapun fungsi kedisiplinan menurut Tu'u (2004) adalah :

1) Menata kehidupan bersama

Kedisiplinan sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh factor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti , mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

4) Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5) Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

d. Terbentuknya sikap kedisiplinan

Menurut Lembaga Ketahanan Nasional (2007), kedisiplinan dapat terjadi dengan cara:

- 1) Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuh kembangkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman.
- 2) Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar.
- 3) Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain ke arah tingkah laku yang diinginkannya. Sebaliknya, pihak lain memiliki ketergantungan pada pihak pertama, sehingga ia bisa menerima apa yang diajarkan kepadanya.

e. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Terdapat beberapa faktor atau sumber yang dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang dapat mengganggu terpeliharanya disiplin. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, terbagi menjadi 2 yaitu dari sekolah dan dari luar sekolah atau keluarga. Dari sekolah contohnya:

- 1) Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter yang senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan siswa. Perbuatan seperti itu mengakibatkan siswa menjadi berpura-pura patuh, apatis atau sebaliknya. Hal itu akan menjadikan siswa agresif, yaitu ingin berontak terhadap kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi yang mereka terima.
- 2) Lingkungan sekolah seperti: hari-hari pertama dan hari-hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran, pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh, dll.

Sedangkan dari faktor keluarga contohnya dapat terjadi karena

- a. Lingkungan rumah atau keluarga, seperti kurang perhatian, ketidak teraturan, pertengkaran, masa bodoh, tekanan, dan sibuk urusannya masing-masing.
- b. Lingkungan atau situasi tempat tinggal, seperti lingkungan kriminal, lingkungan bising, dan lingkungan minuman keras.

f. Bentuk-bentuk perilaku pelanggaran disiplin

Menurut Kooi dan Schutx (dalam Sukadji, 2007), hal-hal yang dianggap sebagai perilaku pelanggaran disiplin dapat digolongkan dalam lima kategori umum, yaitu:

- 1) Agresi fisik (pemukulan, perkelahian, perusakan, dan sebagainya).
- 2) Kesibukan berteman (berbincang-bincang, berbisik-bisik, berkunjung ke tempat duduk teman tanpa izin).
- 3) Mencari perhatian (mengedarkan tulisan-tulisan, gambar-gambar dengan maksud mengalihkan perhatian dari pelajaran).
- 4) Menantang wibawa guru (tidak mau nurut, memberontak, memprotes dengan kasar, dan sebagainya), dan membuat perselisihan (mengkritik, menertawakan, mencemoohkan).
- 5) Merokok di sekolah, datang terlambat, membolos, dan "kabur", mencuri dan menipu, tidak berpakaian sesuai dengan ketentuan, mengompas (memeras teman sekolah), serta menggunakan obat-obatan terlarang maupun minuman keras di sekolah.

g. Aspek-aspek Kedisiplinan

Menurut Prijodarminto (2004), disiplin memiliki 3 (tiga) aspek. Ketiga aspek tersebut adalah:

- 1) sikap mental (*mental attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.

- 2) pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
- 3) sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

2. Eksistensi Hukuman Sebagai Metode Pendidikan

a. Pengertian Hukuman

Hukuman atau Punishment dalam hal ini adalah pemberian penderitaan (Ngalim Purwanto, 2011: 186. Hukuman adalah sesuatu yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) kepada siswa, dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakannya menuju kearah perbaikan (Sarwono, 2010: 115). Hukuman dalam belajar mengajar terkadang perlu dilakukan untuk menjaga kondisi belajar mengajar berjalan dengan baik, atau dengan tujuan-tujuan lain yang membantu pendidik.

Hukuman diberikan karena anak berbuat kesalahan, anak melanggar suatu aturan yang berlaku, sehingga dengan diberikannya hukuman, anak tidak akan mengulangi kesalahan tersebut, dan hukuman diberikan sebagai suatu pembinan bagi anak untuk menjadi pribadi susila. (Sadullah, 2015: 124).

Jadi hukuman adalah proses sadar yang dilakukan guru pada muridnya. Dalam memberikan hukuman, seorang guru tentu perlu memperhatikan berbagai aspek yang akan ditimbulkan, negatif positifnya, dan lain-lain. Seperti telah

diketahui bersama bahwa pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tidak akan terlepas dari pada bagaimana cara untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dari semula dan/atau bagaimana cara mengajar agar bisa berjalan dengan lancar berdasarkan metode atau alat yang akan digunakan.

Teori-teori mengenai hukuman dalam pendidikan antara lain:

1) Teori Memperbaiki

Satu-satunya hukuman yang dapat diterima oleh dunia pendidikan ialah hukuman yang bersifat memperbaiki, hukuman yang bisa menyadarkan anak kepada keinsafan atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Dan dengan adanya keinsafan ini, anak akan berjanji di dalam hatinya sendiri tidak akan mengulangi kesalahannya kembali. Hukuman yang demikian inilah yang dikehendaki oleh dunia pendidikan. Hukuman yang bersifat memperbaiki ini disebut juga hukuman yang bernilai didik atau hukuman pedagogis (Indrakusuma, 2011:151). Teori ini bertujuan untuk memperbaiki.

Adapun yang perlu diperbaiki ialah hubungan antara pemegang kekuasaan dan pelanggar dan sikap serta perbuatan pelanggar. Hubungan antara penguasa dengan umum yang tadinya telah menjadi rusak dengan terjadinya pelanggaran oleh orang yang bersikap dan berbuat salah itu perlu dibetulkan lagi. Rusaknya hubungan itu mengakibatkan hilangnya kepercayaan penguasa terhadap pelanggar. Fungsi hukuman dengan teori membetulkan ini korektif dan edukatif. Contoh hukuman ini secara paedagogis misalnya anak yang melanggar tata tertib dapat dihukum dengan cara pembiasaan, pengawasan, penyadaran yang diarahkan pada pembentukan diri sendiri.

2) Teori Membuat Jera

Teori ini bertujuan agar pelanggar sesudah menjalankan hukumannya akan jera dan tidak akan menjalankan pelanggaran lagi. Fungsi hukuman tersebut adalah preventif, yaitu mencegah terulangnya pelanggaran sesudah pelanggar dikenai hukuman.

Sebagian pakar menerima hukuman sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, tapi tidak secara mutlak. Hukuman adalah instrumen sekunder dan diberikan dalam kondisi serta syarat tertentu. Jadi menurut mereka, kalau guru atau orang tua masih bisa menangani anak didiknya dengan nasihat-nasihat atau dengan penjelasan rasional, maka tidak perlu lagi memberikan hukuman. Hukuman itu boleh diberikan setelah nasihat-nasihat verbal atau apa saja tidak lagi dapat mengusik kesadarannya. Dalam kaitan ini, Russel menulis, “Saya sendiri secara pribadi ingin mengatakan bahwa hukuman dalam proses pendidikan sangat tidak berarti, bahkan mungkin hanya masuk sebagai alternatif kedua.”

Pakar pendidikan ini ingin mengatakan bahwa hukuman memang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membina anak-anak, malahan dalam situasi tertentu mutlak diperlukan sekali. Tetapi pada saat yang sama ia sama sekali tidak setuju secara mutlak dengan hukuman fisik. Ia tidak keberatan dengan hukuman-hukuman non-fisik tapi bukan hukuman non-fisik yang berat.

Jadi acuan yang digunakan oleh peneliti adalah dari kedua teori tersebut sebagai dasar atas penelitian yang dibuat. Sehingga nantinya siswa akan lebih

tertata dengan tata tertib serta bertujuan untuk meningkatkan rasa disiplin dan tingkah laku dari yang jelek menjadi baik.

Kesemuanya itu nantinya akan membawa pada efektifnya belajar siswa di kelas karena masalah yang ada di kelas maupun sekolah telah terpecahkan. Contohnya di dalam kelas ada anak yang bercanda ketika guru mengajar dan kemudian oleh guru diberukan sanksi yakni membuat soal dan dijawab sendiri, sehingga ketika pembelajaran dimulai akan terasa nyaman dan efektifitas siswa pun secara otomatis akan muncul dengan sendirinya berkat hukuman tersebut.

Alat pendidikan ialah suatu tindakan atau situasi yang sengaja di adakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu. Dalam menggunakan alat pendidikan ini, pribadi orang yang menggunakannya adalah sangat penting, sehingga penggunaan alat pendidikan itu bukan sekedar persoalan teknis belaka, akan tetapi menyangkut persoalan batin atau pribadi anak.

Jadi menurut penulis bahwa hukuman merupakan sebagai salah satu teknik pengelolaan kelas sebenarnya masih terus menjadi bahan perdebatan. Apapun alasannya, hukuman sebenarnya tetap diperlukan dalam keadaan sangat terpaksa, katakanlah semacam pintu darurat yang suatu saat mungkin diperlukan. Dengan kata lain, hukuman adalah penyajian stimulus tidak menyenangkan untuk menghilangkan dengan segera tingkah laku siswa yang tidak diharapkan. Yang termasuk alat pendidikan di antaranya ialah berupa hukuman dan sanksi.

Maka dari itu pendidik harus ingat, ada perbedaan antara seorang anak dengan anak lainnya, baik dari segi tabiat, kesenangan, pembawaan maupun

akhlaknya, dan pendidik harus mendidik setiap muridnya dengan baik. Bila kita ingin sukses dalam mengajar, kita harus memikirkan setiap muridnya dengan memberikan hukuman.

Apakah hukuman sesuai dengan kesalahan setelah kita timbang-timbang dan setelah mengetahui pula latar belakangnya, misalnya anak bersalah dan mengakui kesalahannya dan merasa pula betapa kasih sayang guru terhadapnya maka ia sendiri yang akan datang kepada guru untuk dijatuhi hukuman karena merasa ada keadilan, mengharap dikasihani, serta ketepatan hati untuk taubat dan tidak mengulangi atau kembali kepada kemaslahatan yang sama. Dengan demikian hukuman yang dilaksanakan di sekolah harus bersifat perbaikan (Athiyah, 2011: 158).

Bila hukuman bersifat perbaikan, maka hukuman dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang mana seorang pendidik harus memperhatikan dalam menggunakan alat pendidik agar tercapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Pemberian hukuman atau sanksi kepada anak bertujuan untuk mencegah tingkah laku atau kebiasaan yang tidak diharapkan atau yang bertentangan dengan norma, sehingga anak akan berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Dalam pendidikan hukuman adalah sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dimana seorang guru mendidik anak untuk belajar bertanggung jawab selama hukuman tersebut tidak merugikan siswa atau tidak sesuai dengan kesalahan yang dilakukan. Perbaikan dalam sikap dan tingkah laku yang masuk dalam segi psikomotorik merupakan hal penting yang ditanamkan dalam diri

siswa selain kognitif dan afektif, sehingga setelah lulus dari sekolah siswa mampu memberikan tauladan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Fungsi dan Tujuan dari Hukuman

Pemberian hukuman atau sanksi kepada anak bertujuan untuk mencegah tingkah laku atau kebiasaan yang tidak diharapkan atau yang bertentangan dengan norma, sehingga anak akan berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini fungsi hukuman sama seperti memberikan penguatan kepada anak untuk melakukan kembali hal-hal yang bersifat positif. Penguatan adalah tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali (Hasibuan, 1985: 58).

Kalau ditelaah dari pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penguatan sama maknanya dengan sanksi hukuman, dimana hukuman yang bersifat mendidik yaitu baik berupa pujian, dorongan ataupun penghargaan untuk mengontrol dan memotivasi tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar. Jadi fungsi dari hukuman adalah suatu usaha guru untuk terulang kembali perilaku yang telah dilakukan oleh siswa, baik hukuman itu berupa pujian, dorongan ataupun penghargaan sehingga terjadi suatu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dan siswa akan belajar lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Apalagi hasil yang baik, akan merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi yang usaha belajar selanjutnya. Adapun tujuan pemberian hukuman di dalam kelas adalah :

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif.
- 2) Memberi motivasi kepada siswa.
- 3) Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif dan efektif.
- 4) Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar.
- 5) Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang berbeda dan pengambilan inisiatif yang bebas.
- 6) Membentuk karakter anak untuk mengubah tingkah laku menjadi disiplin dan bertanggung jawab.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hukuman dan jenis hukuman

Kalau kita membahas mengenai faktor-faktornya, berarti ada kaitannya dengan apa itu yang namanya motivasi terhadap siswa, sehingga siswa menjalani hukuman dengan senang hati dan tidak ada paksaan serta dapat mengubah perilaku siswa menjadi yang lebih baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah:

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, dan nilai-nilai kehidupan. Cita-cita siswa untuk menjadi “seseorang” akan memperkuat semangatnya untuk belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian menjadi

“seseorang” akan memperkuat semangatnya untuk belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas dan perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar. Atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatiannya.

4) Kondisi lingkungan siswa

Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan indah, maka, semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Adanya perasaan, perhatian, kemauan, ingatan. Dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, lingkungan Cita-cita atau Aspirasi Siswa yang timbulnya dari cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, dan nilai-nilai kehidupan. Cita-cita siswa untuk menjadi

“seseorang” akan memperkuat semangatnya untuk belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian menjadi “seseorang” akan memperkuat semangatnya untuk belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

Hukuman itu wajar tetapi hendaknya bersifat mendidik. Maksudnya dengan adanya hukuman siswa menjadi tahu / faham tentang kesalahan yang dilakukannya, tanpa merampas “ batas kemanusiaannya.” Dengan kata lain hukuman dari pendidik kepada peserta didik harus bersifat mendidik. Jadi hukuman harus ada relasi dengan pengetahuan, pengembangan mental, disiplin, sifat kemanusiaan, kemandirian dan ketidak ragu-raguan. Misalnya hukuman menghafalkan surat-surat pendek, membuat puisi, menambah jumlah soal PR, membuat cerpen tentang siswa terhukum dan lain-lain.

Pendeknya hukuman itu ada gunanya bagi pengembangan wawasan, kreatifitas, kesadaran siswa yang terhukum. Bukan sebaliknya seperti yang acap terjadi hukuman-hukuman bersifat menjerakan, menyusahkan dan meninggalkan rasa jengkel, tidak puas dan menambah rasa benci siswa terhadap pendidiknya (pemberi hukuman itu).

Tokoh pendidik Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendapatnya bahwa dalam memberikan hukuman kepada anak didik, seorang pendidik harus memperhatikan 3 macam aturan.

- 1) Hukuman harus selaras dengan kesalahan.

Misalnya, kesalahannya memecah kaca hukumannya mengganti kaca yang pecah itu saja. Tidak perlu ada tambahan tempeleng atau hujatan yang

menyakitkan hati. Jika datangnya terlambat 5 menit maka pulanginya ditambah 5 menit. Itu namanya selaras. Bukan datang terlambat 5 menit kok hukumannya mengintari lapangan sekolah 5 kali misalnya. Relasi apa yang ada di sini ?. Itu namanya hukumn penyiksaan.

2) Hukuman harus adil.

Adil harus berdasarkan atas rasa obyektif, tidak memihak salah satu dan membuang perasaan subyektif. Misalnya siswa yang lain membersihkan ruangan kelas kok ada siswa yang hanya duduk – duduk sambil bernyanyi-nyanyi tak ikut bekerja. Maka hukumannya supaya ikut bekerja sesuai dengan teman-temannya dengan waktu ditambah sama dengan keterlambatannya tanpa memandang siswa mana yang melakukannya.

3) Hukuman harus cepat dijatuhkan.

Hal ini bertujuan agar siswa segera paham hubungan dari kesalahannya. Pendidik pun harus jelas menunjukkan pelanggaran yang diperbuat siswa. Dengan harapan siswa segera tahu dan sadar mempersiapkan perbaikannya. Pendidik tidak diperkenankan asal memberi hukuman sehingga siswa bingung menanggapi.

Wasiat Ki Hajar Dewantara yang dapat digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan para guru / kepala sekolah yang sering mengangkat dirinya berfungsi ganda. Pertama berfungsi sebagai polisi, kemudian jaksa dan sekaligus sebagai hakim di sekolahnya. Guru/kepala sekolah memang mempunyai superioritas yang tinggi terhadap siswanya. Tidak heran akhirnya bak raja di atas tahta, segalaperintah, siswa dipaksa menerima dan menurut.

Kesuperioritasannya boleh lestari asalkan tidak merugikan anak didik. Hal itulah menuntut pendidik bersifat bijak, sehingga hukuman tak boleh semena-mena terhadap anak didik.

Dalam memberikan hukuman hendaknya menggunakan beberapa prinsip sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan terlebih dahulu kemudian hukuman.

Metode terbaik yang tetap harus diprioritaskan adalah memberikan kepercayaan kepada anak. Memberikan kepercayaan kepada anak berarti tidak menyudutkan mereka dengan kesalahan-kesalahannya, tetapi sebaliknya kita memberikan pengakuan bahwa kita yakin mereka tidak berniat melakukan kesalahan tersebut, mereka hanya khilaf atau mendapat pengaruh dari luar.

Memberikan komentar-komentar yang mengandung kepercayaan, harus dilakukan terlebih dahulu ketika anak berbuat kesalahan. Hukuman, baik berupa caci maki, kemarahan maupun hukuman fisik lain, adalah urutan prioritas akhir setelah dilakukan berbagai cara halus dan lembut lainnya untuk memberikan pengertian kepada anak.

- 2) Hukuman distandarkan pada perilaku.

Sebagaimana halnya pemberian hadiah yang harus distandarkan pada perilaku, maka demikian halnya hukuman, bahwa hukuman harus berawal dari penilaian terhadap perilaku anak, bukan “pelaku” nya. Setiap anak bahkan orang dewasa sekalipun tidak akan pernah mau dicap jelek, meski mereka melakukan suatu kesalahan.

- 3) Menghukum tanpa emosi.

Kesalahan yang paling sering dilakukan orang tua dan pendidik adalah ketika mereka menghukum anak disertai dengan emosi kemarahan. Bahkan emosi kemarahan itulah yang menjadi penyebab timbulnya keinginan untuk menghukum. Dalam kondisi ini, tujuan sebenarnya dari pemberian hukuman yang menginginkan adanya kesadaran agar anak tak lagi melakukan kesalahan, menjadi tak efektif.

Kesalahan lain yang sering dilakukan seorang pendidik ketika menghukum anak didiknya dengan emosi, adalah selalu disertai nasehat yang panjang lebar dan terus mengungkit-ungkit kesalahan anak. Dalam kondisi seperti ini sangat tidak efektif jika digunakan untuk memberikan nasehat panjang lebar, sebab anak dalam kondisi emosi sedang labil, sehingga yang ia rasakan bukannya nasehat tetapi kecerewetan dan omelan yang menyakitkan.

4) Hukuman sudah disepakati.

Sama seperti metode pemberian hadiah yang harus dimusyawarahkan dan didialogkan terlebih dahulu, maka begitu pula yang harus dilakukan sebelum memberikan hukuman. Adalah suatu pantangan memberikan hukuman kepada anak, dalam keadaan anak tidak menyangka ia akan menerima hukuman, dan ia dalam kondisi yang tidak siap. Mendialogkan peraturan dan hukuman dengan anak, memiliki arti yang sangat besar bagi si anak. Selain kesiapan menerima hukuman ketika melanggar juga suatu pembelajaran untuk menghargai orang lain karena ia dihargai oleh orang tuanya.

d. Kelebihan dan Kekurangan tentang Hukuman

Satu-satunya hukuman yang dapat diterima oleh dunia pendidikan ialah hukuman yang bersifat memperbaiki, hukuman yang bisa menyadarkan anak kepada keinsafan atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Dan dengan adanya keinsafan ini, anak akan berjanji di dalam hatinya sendiri tidak akan mengulangi kesalahannya kembali. Hukuman yang demikian inilah yang dikehendaki oleh dunia pendidikan. Adapun kelebihan diberlakukan hukuman adalah:

- 1) Menimbulkan respon positif dalam tanggung jawab.
- 2) Menciptakan kebiasaan yang disiplin kokoh di dalam dirinya untuk tidak mengulang kesalahan yang dilakukan.
- 3) Menimbulkan perasaan untuk memperbaiki sikap dalam melakukan belajar.
- 4) Menimbulkan sikap tauladan dalam bentuk tanggung jawab dalam melakukan kesalahan.
- 5) Meningkatkan rasa aman, tertib serta menyenangkan didalam kelas ketika belajar.

Hukuman adalah suatu alat untuk menyelesaikan masalah dalam menangani peserta didik yang melakukan kesalahan. Terkadang hukuman merupakan jalan keluar atau merupakan suatu bentuk kekerasan pada sebuah lembaga pendidikan. Karena itu dalam memberikan hukuman harus sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa, supaya siswa melakukannya tidak terpaksa dan berusaha tidak mengulanginya.

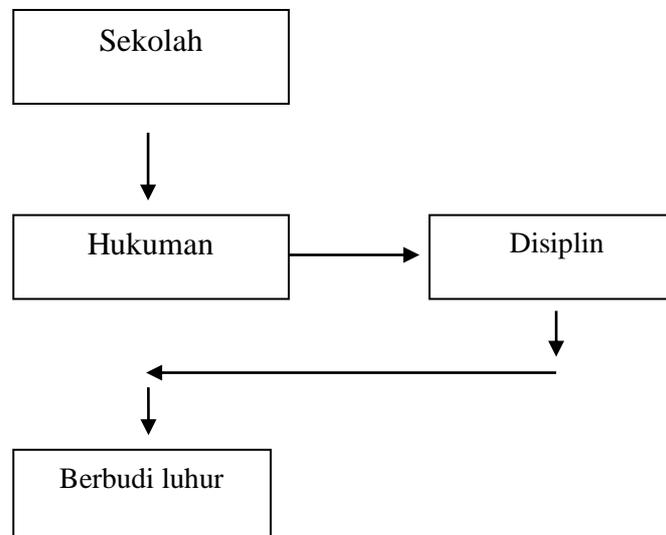
Sebaliknya apabila hukuman diberikan tidak sesuai, maka akan terekam dalam memori anak kekerasan. Sehingga kelihatan ia menurut perintah namun dielakang ia membencinya. Akibatnya dalam proses belajar akan merasa menjadi penjara bukan lagi tempat untuk menimba ilmu. Adapun kelemahan diberlakukan hukuman pada anak adalah:

- 1) Anak merasa bahwa tidak ada lagi kasih sayang dalam belajar apabila hukuman tidak sesuai.
- 2) Anak akan terekam sikap kekerasan apabila hukuman dilakukan secara fisik dan tidak menimbang dulu kadar kesalahannya.
- 3) Anak tidak dapat memahami cara belajar tanggung jawab dengan baik apabila hukuman dilaksanakan dengan sewenang-wenangnya.

B. Kerangka Konseptual

Disiplin sangat penting artinya bagi kehidupan manusia, karena disiplin harus ditanamkan secara terus-menerus agar disiplin menjadi kebiasaan. Orang-orang yang berhasil dalam bidang pekerjaan, umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin.

Disiplin merupakan suatu proses latihan dan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir dan bekerja yang aktif dan kreatif. Disiplin juga merupakan suatu kepatuhan dari orang-orang dalam suatu organisasi terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan keadaan tertib.



C. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:
“Terdapat pengaruh antara pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2016:102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan Di Jalan Demak No.3 Medan, Kecamatan Medan Area, Kelurahan Sei Rengas Permata.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan
Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	35 orang
	Jumlah	35 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi untuk menentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti maka penelitian mengutip pendapat Sugiyono (2012:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian atau sebagian dari keseluruhan yang diambil sebagai perwakilan yang representatif dari keseluruhan benda, kelompok atau spesies atau bagian yang dipilih dari populasi untuk mengetahui kualitas dari keseluruhan objek.

Adapun jenis sampel yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih semua anggota populasi sebagai sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik suatu penelitian (Arikunto, 2016: 96). Variabel adalah gejala yang menjadi penelitian atau apa saja yang menjadi perhatian penelitian. Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Pemberian hukuman
2. Variabel Y : Peningkatan disiplin

D. Definisi Operasional Variabel

Setelah menetapkan variabel penelitian, maka selanjutnya penulis dapat merumuskan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Hukuman adalah sesuatu yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) kepada siswa, dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakannya menuju kearah perbaikan (Sarwono, 2010: 115).
2. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban (Priyodarminto, 2004: 56).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2017:148), “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Untuk instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Menurut Sugiono (2017:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyusunan angket didasari pada aspek yang meliputi indikator-indikator pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin, item angket berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor
Pemberian hukuman adalah sesuatu yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) kepada siswa, dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakannya menuju kearah perbaikan (Sarwono, 2010: 115)	1. Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif.	6
	2. Memberi motivasi kepada siswa.	2
	3. Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif dan efektif.	1,4
	4. Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar.	5,10
	5. Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang berbeda dan pengambilan inisiatif yang bebas.	7,9
	6. Membentuk karakter anak untuk mengubah tingkah laku menjadi disiplin dan bertanggung jawab.	3,8

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. (Priodarminto, 2004: 56)	1. Menata kehidupan bersama	4
	2. Membangun kepribadian	2,7
	3. Melatih kepribadian	1,8
	4. Pemaksaan	5
	5. Hukuman	3,9
	6. Menciptakan lingkungan yang kondusif	6,10

Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda cek list (√) pada kolom atau tempat yang disediakan.

Skala 4: Sangat setuju (SS)

Skala 3: Setuju (S)

Skala 2: Tidak setuju (TS)

Skala 1: Sangat tidak setuju (STS)

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data tersebut dengan cara:

1. Pengamatan (*observasi*) yaitu mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, dalam hal ini adalah siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.
2. Kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan yang telah diberi alternatif jawaban.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Angket

Validitas menurut Arikunto (2016:160) adalah suatu ukuran instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap-kan apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas digunakan untuk kelayakan butir-butir pertanyaan dapat dari nilai *corrected total corporation* masing-masing pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} yang merupakan nilai *corrected item-total corporation* lebih besar dari r_{tabel} dengan rumus ($df = n - k$) di mana $df = degree\ of\ freedom$ /drajat kebebasan, $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel, maka butir pertanyaan dianggap valid atau ($\alpha > 0,30$).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach alpha (Sudijono, 2011: 208) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor setiap item soal

st^2 = varian skor total

Di mana:

$$\sum s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. Apabila $r_{11} > 0,60$ berarti tes tersebut reliable.
2. Apabila $r_{11} < 0,60$ berarti tes tersebut tidak reliabel.

Adapun reliabilitas angket pemberian hukuman adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{14} \right) \left(1 - \frac{11,47}{46,55} \right)$$

$$r_{11} = (1,07)(0,75)$$

$$r_{11} = 0,81$$

Data tersebut adalah reliabel karena $r_{11} > 0,30$. Nilai r_{11} sebesar 0,81 terletak pada kriteria $0,80 < r_{11} < 1,00$ di mana nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel (andal) dan mampu menjadi alat pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 207) “Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2012: 209) “Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Statistik inferensial yang digunakan adalah statistik non parametris. Statistik non parametris merupakan statistik yang tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi. Statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah sebuah hipotesis diterima atau tidak. Kriteria pengujian hipotesis adalah:

- a. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
- b. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

4. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan berupa skala yang merupakan gambaran-gambaran variabel-variabel gejala yang merupakan pokok permasalahan dari teori yang ada. Menurut Arikunto (2016: 160), untuk mencari

validitas item-item angket digunakan rumus Teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

(Arikunto, 2016: 274)

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat.

xy : jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat.

X : Jumlah skor variabel bebas

Y : Jumlah skor variabel terikat

X^2 : Jumlah kuadrat skor variabel bebas

Y^2 : Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N : Jumlah sampel yang diteliti.

Setelah nilai r diketahui, maka peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan taraf kepercayaan 95%. Dalam hal ini peneliti menggunakan tabel r (tabel korelasi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Medan terletak di Jalan Demak No. 3 Medan Kecamatan Medan Area Kelurahan Sei Rengas Permata. Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan pada tahun 1953, merupakan jawaban dari tuntutan organisasi dan warga Muhammadiyah Cabang Medan Kota. Secara umum tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah “Lahirnya Kader Persyarikatan, Kader Ummat dan Kader Bangsa”.

Profil sekolah:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 1 Medan |
| 2. NSS / NDS / NPSN | : 204076001066 / G.1701219 /
10239053 |
| 3. Alamat sekolah | : |
| a. Jalan | : Jalan Demak No. 3 Medan |
| b. Kelurahan / Desa | : SEI RENGAS PERMATA |
| c. Kecamatan | : MEDAN AREA |
| d. Kabupaten / Kota | : MEDAN |
| e. Provinsi | : SUMATERA UTARA |
| f. Kode Pos | : 20214 |
| g. No. Telepon | : 061 – 7358509 |
| h. Fax | : 061 – 7358509 |
| i. E-Mail | : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com |

- j. Klasifikasi Letak Geografi Sekolah : PERKOTAAN
- k. Kategori Wilayah Khusus : BUKAN SEMUA
- l. Posisi Geografis : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude
5. Akreditasi : A (Amat Baik)
6. SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004
7. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)
8. Nama Kepala Sekolah : Paiman, S.Pd
9. HP : 081396640404
10. Kategori Sekolah : Rintisan SSN
11. Tahun didirikan / thn beroperasi : 1953 / 1953
12. Kepemilikan tanah (swasta) : Yayasan
13. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
14. Luas Tanah / Status : 2318 m²
15. Luas bangunan seluruhnya : 1300 m²
16. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
17. Rombongan Belajar : 24 ruang
18. Apakah sekolah ini telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS):
Ya
19. Khusus untuk SMP Swasta / Yayasan
- a. Nama Yayasan : MAJELIS DIKDASMEN PCM
MEDAN KOTA
- b. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
- c. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
- d. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah
20. **PEMAKAIAN LISTRIK**
- Sumber Listrik Utama : PLN
- Daya Listrik : 4400 watt
21. **SANITASI**
- Sumber Air Bersih : - PDAM
- Air Tanah

22. Nama Bank :
 a. Nama Bank : SUMUT CAPEM ASIA
 b. No. Rekening : 123.02.04.005057-8
 c. Atas Nama : SMP MUHAMMADIYAH 1
23. No NPWP : 73.870.515.1-122.000

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan

VISI : SMP MUHAMAMDIYAH 1 KOTA MEDAN SEBAGAI PILIHAN DAN KEBANGGAAN UMAT. (SHALEH, BERILMU DAN BERAKHLAK MULIA)

MISI : I. IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)

1. Memodifikasi dan mengintegrasikan antara Kurikulum Al – Islam dengan Kurikulum Nasional
2. Cerdas dalam beribadah
3. Cerdas dalam menulis dan membaca serta mengartikan ayat Al – Qur`an
4. Memahami, menghayati dan mengamalkan nilai dasar ajaran Islam
5. Cerdas bergaul, sopan berpenampilan berwibawa serta ikhlas dan berakhlak karimah

II. ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)

1. Menguasai dan mengembangkan Kurikulum 2004 dan KTSP
2. Cerdas dan terampil berorganisasi
3. Cerdas dan terampil Berbahasa Inggris
4. Cerdas dan terampil Berbahasa Arab
5. Cerdas dan terampil mengoperasikan komputer
6. Cerdas dan terampil merakit komputer
7. Cerdas dan terampil memberdayakan Laboratorium Bahasa, laboratorium IPA dan Perpustakaan

8. Pengembangan skill sesuai dengan potensi dasar anak untuk menunjang kemandirian masa depan
9. Mampu mengembangkan kecerdasan IQ, EQ, dan SQ yang mencakup:
 - a. Disiplin
 - b. Prestasi
 - c. Kreasi
 - d. Karya tulis
 - e. Seni (Musik dan Budaya)
 - f. Olah raga
 - g. Bela Diri Tapak Suci
 - h. Drum band
 - i. Pramuka / HW

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pemberian hukuman

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah jawaban 35 responden atau siswa dalam 10 item angket Pemberian hukuman dan 12 item angket mengenai peningkatan disiplin siswa kelas XI di SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Selanjutnya penulis akan menjelaskan masing-masing indikator dan dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Angket untuk Pemberian hukuman

No.	Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	33
2	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	30
3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	32
4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	31
5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
6	3	2	4	3	2	2	3	1	2	3	35
7	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	34
8	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	36
9	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	27
10	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	33
11	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	33
12	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	34
13	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	33
14	2	3	4	3	2	2	3	1	2	4	26
15	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	32
16	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	34
17	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	33
18	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	34
19	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
20	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	35
21	4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	28
22	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	31
23	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	33
24	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	33
35	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	34
26	2	3	4	3	2	2	3	1	2	4	26
27	2	3	4	3	2	2	3	1	2	4	26
28	2	3	4	3	2	2	3	1	2	4	26
29	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	32
30	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	34
31	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	33

32	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	34
33	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
34	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	35
35	4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	28

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor maksimal untuk pemberian hukuman pada SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 36, ini mencerminkan jawaban yang sangat baik. Sedangkan skor minimal adalah 25, ini mencerminkan jawaban yang kurang baik.

2. Peningkatan disiplin

Tabel 4.2
Hasil Angket untuk Peningkatan disiplin

No.	Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
2	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	29
3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	33
4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	36
5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
6	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	31
7	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	34
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
9	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	28
10	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	33
11	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	33
12	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	34
13	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	32
14	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	28
15	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	32
16	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	33
17	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	33
18	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	33
19	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
20	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	35
21	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	30

22	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	31
23	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	33
24	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	35
35	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	34
26	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	28
27	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	32
28	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	33
29	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	33
30	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	33
31	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
32	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	35
33	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
34	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	35
35	4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	28

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor maksimal untuk pemberian hukuman pada SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah 38, ini mencerminkan jawaban yang sangat baik. Sedangkan skor minimal adalah 28, ini mencerminkan jawaban yang kurang baik.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen penelitian

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kebenaran dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Validitas isi pengujiannya dilakukan dengan konsultasi dengan dosen ahli dan diambil dari beberapa pendapat para ahli.

1) Uji Validitas Angket Variabel X (Pemberian Hukuman)

Tabel 4.3
Hasil Analisis Item Pernyataan Variabel X (Pemberian Hukuman)

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,411	0,283	Valid
2	0,534	0,283	Valid
3	0,628	0,283	Valid
4	0,653	0,283	Valid
5	0,670	0,283	Valid
6	0,550	0,283	Valid
7	0,472	0,283	Valid
8	0,688	0,283	Valid
9	0,539	0,283	Valid
10	0,523	0,283	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas diketahui nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang lebih tinggi dari r_{tabel} . Karena seluruh pernyataan dinyatakan valid maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Pembagian Kerja adalah instrumen yang tepat atau benar. Dengan demikian data yang diperoleh dari instrumen tersebut juga merupakan data yang tepat atau benar untuk bahan analisis data.

2) Uji Validitas Angket Variabel Y (Disiplin)

Tabel 4.4
Hasil Analisis Item Pernyataan Variabel Y (Disiplin)

No. Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,419	0,283	Valid
2	0,400	0,283	Valid
3	0,450	0,283	Valid
4	0,433	0,283	Valid
5	0,486	0,283	Valid
6	0,500	0,283	Valid
7	0,479	0,283	Valid
8	0,516	0,283	Valid
9	0,524	0,283	Valid
10	0,379	0,283	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Dari tabel di atas diketahui nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang lebih tinggi dari r_{tabel} . Karena seluruh pernyataan dinyatakan valid maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Pembagian Kerja adalah instrumen yang tepat atau benar. Dengan demikian data yang diperoleh dari instrumen tersebut juga merupakan data yang tepat atau benar untuk bahan analisis data

b. Uji Reliabilitas Angket

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach Alpha. Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\geq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\leq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

1) Uji Reliabilitas Angket Variabel X (Pemberian Hukuman)

Tabel 4.5
Reliabilitas Angket Variabel X (Pemberian Hukuman)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabilitas di atas 0,60. Ini menunjukkan bahwa maka reliabilitas cukup baik.

2) Uji Reliabilitas Angket Variabel Y (Disiplin)

Tabel 4.6
Reliabilitas Angket Variabel Y (Disiplin)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabilitas di atas 0,60. Ini menunjukkan bahwa maka reliabilitas cukup baik.

2. Korelasi Sederhana

Untuk mencari nilai korelasi sederhana (r_{xy}) dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 4.7
Tabel Perhitungan Korelasi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	33	1.089	1.089	1.089
2	30	29	900	841	870
3	32	33	1.024	1.089	1.056
4	31	36	961	1.296	1.116
5	30	30	900	900	900
6	35	31	635	961	775
7	34	34	1.156	1.156	1.156
8	36	38	1.296	1.444	1.368
9	27	28	729	784	756
10	33	33	1.089	1.089	1.089
11	33	33	1.089	1.089	1.089
12	34	34	1.156	1.156	1.156
13	33	32	1.089	1.024	1.056
14	26	28	676	784	728
15	32	32	1.024	1.024	11.024
16	34	33	1.156	1.089	1.122
17	33	33	1.089	1.089	1.089
18	34	33	1.156	1.089	1.122
19	35	34	1.235	1.156	1.190
20	35	35	1.235	1.235	1.235
21	28	30	784	900	840
22	31	31	961	961	961
23	33	33	1.089	1.089	1.089
24	33	35	1.089	1.235	1.155
35	34	34	1.156	1.156	1.156
26	26	28	676	784	728
27	26	32	676	1.024	832
28	26	33	676	1.089	858
29	32	33	1.024	1.089	1.056
30	34	33	1.156	1.089	1.122
31	33	34	1.089	1.156	1.122
32	34	35	1.156	1.235	1.190
33	35	35	1.235	1.235	1.235

34	35	35	1.235	1.235	1.235
35	28	28	784	784	784
Jumlah	1.108	1.141	35.420	37.395	36.319

Dari tabel diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 35 \\
 \Sigma X &= 1108 \\
 \Sigma Y &= 1141 \\
 \Sigma X^2 &= 35.420 \\
 \Sigma Y^2 &= 37.395 \\
 \Sigma XY &= 36.319
 \end{aligned}$$

Maka:

$$r = \frac{(35)(36319) - (1108)(1141)}{\sqrt{[(35)(35420) - 1108^2][(35)(37395) - 1141^2]}}$$

$$r = \frac{6937}{9142}$$

$$r_{xy} = 0,7588$$

Untuk melihat tinggi rendahnya korelasi digunakan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2012: 357)

Dari perhitungan diperoleh nilai r_{xy} adalah 0,7588. Karena nilai r_{xy} terletak di antara 0,60 sampai dengan 0,799, maka disimpulkan bahwa pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin adalah kuat.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,7588^2 \times 100\%$$

$$D = 0,5758 \times 100\%$$

$$D = 57,58\%$$

Hasil determinasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin sebesar 57,58%. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji t

Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Maka:

$$t = r = \frac{0,7588\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,7588^2}}$$

$$t = 6,6924$$

Kemudian nilai t_{hitung} perlu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Dengan $n = 35$ dan dk (derajat kebebasan) = $n - 2 = 35 - 2 = 33$, dan dengan nilai alpha (α) = 0,05, maka nilai $t_{tabel} = 1,692$. Karena nilai t_{hitung} ($6,6924$) $>$ t_{tabel} ($1,692$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Ada pengaruh signifikan antara pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan” dapat diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu:

1. Hasil determinasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin sebesar 57,58%. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Dengan $n = 35$ dan dk (derajat kebebasan) $= n - 2 = 35 - 2 = 33$, dan dengan nilai alpha (α) $= 0,05$, maka nilai $t_{\text{tabel}} = 1,692$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} (6,6924) > t_{\text{tabel}} (1,692)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Ada pengaruh signifikan antara pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan” dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh penulis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian hukuman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan disiplin bagi siswa sehingga dengan menerapkan hukuman yang tepat maka siswa akan menjadi lebih disiplin.
2. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dengan nilai alpha (α) = 0,05, maka nilai $t_{\text{tabel}} = 1,692$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} (6,6924) > t_{\text{tabel}} (1,692)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Ada pengaruh signifikan antara pemberian hukuman terhadap peningkatan disiplin kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Medan” dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam hal ini adalah:

1. Bagi sekolah, perlu memberikan sarana dan prasarana yang baik dalam upaya memberikan pelayanan belajar di sekolah dengan baik ditinjau dari segala aspeknya dan lebih meningkatkan komunikasi dengan baik antara pihak sekolah dengan pihak orangtua siswa agar mengawasi belajar siswa.

2. Bagi guru hendaknya dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran atau model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan pendidikan kewarganegaraan kepada siswanya.
3. Bagi siswa, hendaknya siswa belajar lebih giat agar mendapatkan peningkatan disiplin yang lebih baik. Siswa harus memperhatikan dan tertib ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan hendaknya siswa lebih sering berlatih sendiri, SSSSmelibatkan diri, lebih sering bertanya tentang hal-hal yang belum di mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Athiyah. 2011. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Terj. Bustomi A. Ghoni. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, Zainul Ittihad. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiono. 2012. *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ekosiswoyo dan Rachman. 2007. *Bimbingan Kearah Belajar Yang Sukses*. Surabaya: Akasara Baru.
- Fajar, A. Malik. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Foucault, Michel. 2014. *Sosiologi Pendidikan: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*. Diterjemahkan oleh Nanang Martono. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gordon, Davis. 2012. *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Moenir. 2009. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nitisemito, Alex S. 2014. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prijodarminto, Soengeng. 2004. *Disiplin kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pratnya Pramito.

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadullah, Uyoh. 2015. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso. 2004. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofan, Amrin. 2016. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Subari. 2004. *Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar)* Jakarta: Bina Aksara.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukadji. 2007. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Suwarno, Wiji. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Jogjakarta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yahya. 2012. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal:

- Siregar, Gosita. *Peranan Pusat Kajian Perlindungan Anak Dalam Menjalankan Hak Asasi Jalanan di Tinjau Dari Pasal 11 Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Vol 15 No. 1 (2018)*

VALIDITAS VARIABEL PEMBERIAN HUKUMAN

Correlations

		Correlations										
		VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	VAR9	VAR10	TOTAL
VAR1	Pearson Correlation	1	.164	-.102	.127	.312	.426 [*]	-.231	.374 [*]	-.150	-.355 [*]	.411 [*]
	Sig. (2-tailed)		.346	.561	.467	.068	.011	.183	.027	.390	.037	.014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR2	Pearson Correlation	.164	1	-.095	.188	.073	.225	-.020	.151	.454 ^{**}	.165	.534 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.346		.588	.280	.678	.194	.907	.385	.006	.345	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR3	Pearson Correlation	-.102	-.095	1	-.480 ^{**}	-.142	-.304	-.130	-.187	-.110	.043	.628 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.561	.588		.004	.417	.075	.456	.282	.528	.807	.607
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR4	Pearson Correlation	.127	.188	-.480 ^{**}	1	-.119	.318	.185	-.023	.078	-.314	.653 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.467	.280	.004		.497	.062	.286	.896	.656	.067	.293
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR5	Pearson Correlation	.312	.073	-.142	-.119	1	.336 [*]	.144	.522 ^{**}	.147	.126	.670 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.068	.678	.417	.497		.049	.410	.001	.399	.471	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR6	Pearson Correlation	.426 [*]	.225	-.304	.318	.336 [*]	1	-.270	.545 ^{**}	-.044	-.144	.550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.194	.075	.062	.049		.116	.001	.803	.410	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR7	Pearson Correlation	-.231	-.020	-.130	.185	.144	-.270	1	-.282	.215	.074	.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.183	.907	.456	.286	.410	.116		.100	.216	.671	.433
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR8	Pearson Correlation	.374 [*]	.151	-.187	-.023	.522 ^{**}	.545 ^{**}	-.282	1	.376 [*]	-.112	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.385	.282	.896	.001	.001	.100		.026	.521	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR9	Pearson Correlation	-.150	.454 ^{**}	-.110	.078	.147	-.044	.215	.376 [*]	1	.108	.539 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.390	.006	.528	.656	.399	.803	.216	.026		.536	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR10	Pearson Correlation	-.355*	.165	.043	-.314	.126	-.144	.074	-.112	.108	1	.523**
	Sig. (2-tailed)	.037	.345	.807	.067	.471	.410	.671	.521	.536		.358
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.411*	.534**	-.090	.183	.670**	.550**	.137	.688**	.539**	.160	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.607	.293	.000	.001	.433	.000	.001	.358	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS VARIABEL PEMBERIAN HUKUMAN

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	10

VALIDITAS VARIABEL DISIPLIN

Correlations

Correlations

		VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	VAR9	VAR10	TOTAL
VAR1	Pearson Correlation	1	.057	-.036	-.019	.189	.284	-.393*	.198	-.086	-.279	.419**
	Sig. (2-tailed)		.745	.839	.915	.276	.098	.019	.253	.623	.104	.141
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR2	Pearson Correlation	.057	1	.107	.050	-.094	.314	.108	-.173	.041	.222	.400*
	Sig. (2-tailed)	.745		.539	.777	.593	.066	.538	.321	.814	.200	.017
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR3	Pearson Correlation	-.036	.107	1	-.447**	.115	-.119	-.051	.120	-.053	.095	.450**
	Sig. (2-tailed)	.839	.539		.007	.511	.497	.772	.491	.762	.588	.212
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR4	Pearson Correlation	-.019	.050	-.447**	1	-.250	.187	.060	-.262	.144	-.173	.433**
	Sig. (2-tailed)	.915	.777	.007		.148	.283	.733	.129	.408	.321	.639
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR5	Pearson Correlation	.189	-.094	.115	-.250	1	.045	.067	.309	.075	-.004	.486**
	Sig. (2-tailed)	.276	.593	.511	.148		.796	.704	.071	.668	.982	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR6	Pearson Correlation	.284	.314	-.119	.187	.045	1	-.287	.203	-.018	.153	.500**
	Sig. (2-tailed)	.098	.066	.497	.283	.796		.094	.241	.920	.380	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR7	Pearson Correlation	-.393*	.108	-.051	.060	.067	-.287	1	-.400*	.360*	.015	.479**
	Sig. (2-tailed)	.019	.538	.772	.733	.704	.094		.017	.034	.932	.347
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR8	Pearson Correlation	.198	-.173	.120	-.262	.309	.203	-.400*	1	-.025	-.004	.516**
	Sig. (2-tailed)	.253	.321	.491	.129	.071	.241	.017		.886	.981	.060
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR9	Pearson Correlation	-.086	.041	-.053	.144	.075	-.018	.360*	-.025	1	.248	.524**
	Sig. (2-tailed)	.623	.814	.762	.408	.668	.920	.034	.886		.150	.001

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR10	Pearson Correlation	-.279	.222	.095	-.173	-.004	.153	.015	-.004	.248	1	.379*
	Sig. (2-tailed)	.104	.200	.588	.321	.982	.380	.932	.981	.150		.025
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.254	.400*	.216	.082	.486**	.500**	.164	.322	.524**	.379*	1
	Sig. (2-tailed)	.141	.017	.212	.639	.003	.002	.347	.060	.001	.025	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS VARIABEL DISIPLIN

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	10







Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VII

A. PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Bacalah angket penelitian ini dengan teliti
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda benar
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai Anda

B. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

PERTANYAAN MENGENAI HUKUMAN (X)

1. Guru menghukum siswa yang melakukan pelanggaran.
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah

2. Guru menjelaskan mengenai hukuman yang diberikan.
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
3. Hukuman memberikan dampak jera bagi siswa
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
4. Guru memberi hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan siswa
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
5. Guru tidak menghukum siswa sebelum memberikan peringatan
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang

- E. Tidak pernah
6. Tujuan guru menghukum siswa adalah untuk mendidik siswa.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
7. Guru menghukum siswa sesuai dengan kemampuan siswa.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
8. Guru menghukum siswa dengan tegas
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
9. Guru menghukum siswa tidak dengan tindakan yang berlebihan.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang

D. Kadang-kadang

E. Tidak pernah

10. Guru menerapkan pemberian hukuman agar siswa patuh pada peraturan sekolah.

A. Sangat sering

B. Sering

C. Jarang

D. Kadang-kadang

E. Tidak pernah

PERTANYAAN MENGENAI DISIPLIN (Y)

1. Guru selalu datang tepat waktu
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah

2. Guru mengharapkan siswa agar disiplin
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah

3. Guru sering menjelaskan pentingnya disiplin bagi siswa
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah

4. Guru selalu memberikan contoh disiplin bagi siswa
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
5. Guru senang dengan siswa yang patuh pada peraturan
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
6. Siswa yang tidak pernah terlambat sering diberikan apresiasi
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
7. Guru memuji siswa yang disiplin
 - A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang

- E. Tidak pernah
8. Guru sering menjelaskan bahwa disiplin dimulai di rumah
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
9. Guru menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap yang terpuji.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah
10. Guru menerapkan kedisiplinan ketika melakukan proses pembelajaran di kelas.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Jarang
 - D. Kadang-kadang
 - E. Tidak pernah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Surayu
 NPM : 1502060005
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,39

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
14.2019 04/21 04/21	Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Penggunaan Media Gambar dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Penerapan Inkuiri Nilai dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Partisipasi Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 April 2019
 Hormat Pemohon,

Dewi Surayu

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Surayu
 NPM : 1502060005
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Lahmuddin, SH, M.Hum

09-04-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 April 2019
 Hormat Pemohon,

Dewi Surayu
 Dewi Surayu

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2286/II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : DEWI SURAYU
N P M : 1502070005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Pembimbing : LAHMUDDIN,SH.,M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Mei 2020

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 16 Ramadhan 1440 H
21 Mei 2019 M

Dekan

Dr. Elfianto, M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Dewi Surayu
 N.P.M : 1502060005
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin tanggal 08 Bulan Juli Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2019

Ketua Program Studi

LAHMUDDIN, SH, M.Hum





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622490 Ext. 22, 23, 30
Website <http://www.umhu.ac.id> E-mail umhu@umhu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Surayu
N.P.M : 1502060005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Dewi Surayu

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmudin, SH, M.Hum





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 08 bulan Juli 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Surayu
N.P.M : 1502060005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

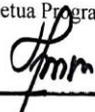
dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

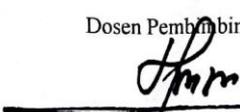
Ketua Program Studi


LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Dosen Pembahas


JAMALUDIN, M.Pd

Dosen Pembimbing


LAHMUDDIN, SH, M.Hum





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewi Surayu
N.P.M : 1502060005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa
di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 07 Juli 2019
Pembimbing

Lahmuddin, SH, M.Hum





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewi Surayu
 N.P.M : 1502060005
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Peningkatan Disiplin Siswa
 di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pada hari Senin tanggal 08 bulan Juli tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

JAMALUDIN, M.Pd

Dosen Pembimbing

LAHMUDDIN, SH, M.Hum

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,

LAHMUDDIN, SH, M.Hum





UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 516 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 04 Dzulhijjah 1440 H
Lamp : --- 05 Agustus 2019M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 01 Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Dewi Surayu
N P M : 1502060005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Peningkatan Disiplin Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Pentinggal****



Scanned with
CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

SMP MUHAMMADIYAH 1

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO : 705/IV.4.AU/KET/F/2019

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEWI SURAYU
NIM : 1502060005
Program Studi : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Judul Skripsi : **"PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TERHADAP
PENINGKATAN DISIPLIN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2019/2020"**

Benar nama tersebut diatas telah Melakukan Penelitian / Riset yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam penulisan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 28 Agustus 2019

Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan

RAIMAN, S.Pd

NKTAM : 580 427

• *pertinggal*



Scanned with
CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basbri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Dewi Surayu
 NPM : 1502060005
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Peningkatan disiplin Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11.09.2019	Coba duna pasokan dan penulisan.	<i>[Signature]</i>	
20.09.2019	abstrak, rumusan masalah, dan kesimpulan.	<i>[Signature]</i>	
21/09.2019	Kembali abstrak dan penulisan.	<i>[Signature]</i>	
24/09.2019	100% selesai revisi skripsi.	<i>[Signature]</i>	

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Lahmuddin SH. M.Hum

[Signature]
 Lahmuddin SH. M.Hum



PENGARUH PEMBERI HUKUMAN TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN

ORIGINALITY REPORT

30



28%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	asmu4.blogspot.com Internet Source	5%
2	id.scribd.com Internet Source	4%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%
9	pt.scribd.com	



Scanned with
CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dewi Surayu
Tempat / Tanggal Lahir : Perdagangan, Kampung Gunung, 08 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Perdagangan, Kampung Gunung Simpang Kalvin,
Kabupaten Simalungun
Anak Ke : 3 (Tiga) Dari 4 Bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Sunardi
Ibu : Siti Rayati
Alamat : Perdagangan, Kampung Gunung Simpang Kalvin,
Kabupaten Simalungun

Pendidikan Formal

1. SD 01 Negeri 091637 Mariah Bandar, Tamat tahun 2009
2. MTs AL-Hikmah Mariah Bandar, Tamat tahun 2012
3. SMK AL-Washliyah 2 Perdagangan, Tamat tahun 2015
4. Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015.